Pedoman WAWANCARA

Pertanyaan Wawancara untuk Guru SMK

- 1. Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan pendekatan *experiential learning* di SMK dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja?
- 2. Apakah menurut Bapak/Ibu pendekatan ini sudah cukup memadai untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja?
- 3. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan experiential learning di SMK?
- 4. Bagaimana bentuk kegiatan experiential learning yang paling efektif menurut Bapak/Ibu?
- 5. Apakah ada perubahan perilaku atau peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan pendekatan ini?

Pertanyaan Wawancara untuk Siswa SMK

- 1. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan pendekatan experiential learning dalam pembelajaran di SMK?
- 2. Apakah kamu merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan experiential learning?
- 3. Apa saja yang menurut kamu masih perlu ditingkatkan agar kamu lebih siap lagi untuk dunia kerja?
- 4. Apakah ada pengalaman tertentu yang sangat membantu kamu dalam mempersiapkan diri untuk bekerja?
- 5. Bagaimana pengalamanmu selama mengikuti pembelajaran berbasis experiential learning?
- 6. Apa manfaat yang kamu rasakan dari metode ini?
- 7. Apa tantangan yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran ini?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	NARASUMBER	JAWABAN
NO 1.	PERTANYAAN • Yunus Palalangan (Guru Kejuruan)	 experiential learning mempersiapkan siswa n pendekatan ini, siswa pengetahuan teori, t praktis melalui pengala di kelas teknik ko diajarkan untuk m melakukan perbaikan 	sangat efektif dalam untuk dunia kerja. Dengan tidak hanya memperoleh etapi juga keterampilan aman langsung. Misalnya, mputer jaringan, siswa nerakit komputer dan perangkat keras secara
	Andarias Ato'(Guru	nyata tentang pekerjaar setelah lulus. Mereka d dan memperbaikinya, berharga. Secara keseluruhan, pe baik karena memberika	berikan mereka gambaran a yang akan mereka hadapi apat belajar dari kesalahan yang menjadi pengalaman ndekatan ini sudah sangat an kesempatan bagi siswa an keterampilan teknis.

Kejuruan)	Namun, kami perlu lebih fokus pada peningkatan soft skills, seperti komunikasi dan kerja sama tim, yang juga sangat dibutuhkan di dunia kerja. Dalam hal ini, saya rasa perlu ada penambahan elemen praktikum yang melibatkan interaksi langsung dengan dunia industri, seperti magang atau proyek bersama perusahaan.
■ Marno Girik,S.Pd, AFfrikaka, (Guru)	Kegiatan yang paling efektif menurut saya adalah praktik kerja lapangan (PKL) dan proyek berbasis industri. Dalam kegiatan PKL, siswa benar-benar masuk ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Mereka tidak hanya mengamati, tetapi juga ikut berkontribusi secara langsung. Selain itu, proyek bersama industri, seperti membuat jaringan komputer untuk instansi nyata atau menangani

troubleshooting

hasil kerja mereka.

perangkat

menantang dan memacu kreativitas siswa. Kegiatan seperti ini membuat siswa terbiasa berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap

klien,

sangat

Ruan, Abygael, Nada, kESYA (Siswa)

- Saya sangat menyukai metode pembelajaran ini karena saya bisa langsung mempraktikkan apa yang saya pelajari di kelas. Misalnya, saat pelajaran tentang jaringan komputer, kami tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga langsung praktik menginstal jaringan di laboratorium. Ini sangat membantu saya memahami materi dengan lebih baik.
- dengan pengalaman langsung, saya bisa menghadapi berbagai masalah yang mungkin saya temui di dunia kerja, seperti troubleshooting perangkat atau mengatasi masalah jaringan. Saya juga merasa lebih percaya diri karena sudah terbiasa dengan alat dan teknologi yang digunakan di dunia kerja.

- Menurut saya, selain keterampilan teknis, kami juga perlu dibekali dengan keterampilan lain seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Itu yang masih kurang menurut saya, karena di dunia kerja, kita harus bisa bekerja dengan orang lain dan mengelola pekerjaan dengan baik.
- Tantangannya adalah saat alat atau bahan praktik tidak tersedia lengkap, jadi kadang kami harus menunggu atau berbagi dengan kelompok lain. Tapi kami jadi belajar berimprovisasi dan menghargai waktu. Selain itu, kadang kami kesulitan jika teori tidak dikuasai dulu, jadi menurut saya penguasaan teori tetap penting untuk bisa praktik dengan baik.